

PENGARUH MINIBOOK “SIKUMBANG MADUKU” TERHADAP PENGETAHUAN IBU BADUTA TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANG INTAN 2 TAHUN 2025

Ridha Fahriati ¹, Tri Tunggal ², Nur Rohmah Prihatanti ³, Yuniarti ⁴

Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 7 Januari 2026
Accepted : 10 Januari 2026
Published : 11 Januari 2026

KEYWORDS

Minibook, knowledge, developmental stimulation, mothers, children.

Minibook, pengetahuan, stimulasi perkembangan, ibu, anak

KORESPONDENSI

Phone:

E-mail:

ridha.fahriati@gmail.com

A B S T R A C T

Introduction: Developmental stimulation is essential for achieving optimal growth and development in children under two years old. Despite full ownership of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook in the working area of UPTD Karang Intan 2 Health Center, cases of developmental deviation and questionable development persist. This issue is associated with limited maternal knowledge regarding effective utilization of the MCH Handbook for stimulation and early developmental detection. To address this gap, an educational minibook entitled “Sikumbang Maduku” was developed. **Methods:** A pre-experimental study with a one-group pretest–posttest design was conducted. Thirty mothers of children under two years old were recruited using accidental sampling. Maternal knowledge was assessed before and after the intervention using a structured questionnaire. The Wilcoxon signed-rank test was applied due to non-normal data distribution. **Results:** The mean maternal knowledge score increased from 58.33 at baseline to 68.33 following the intervention. Statistical analysis demonstrated a significant improvement in knowledge after exposure to the minibook ($Z = -4.563$; $p < 0.001$). **Discussion:** The “Sikumbang Maduku” minibook significantly improved maternal knowledge regarding developmental stimulation in children under two years old. This educational medium is recommended as a complementary tool to the MCH Handbook in community-based health promotion programs.

A B S T R A K

Pendahuluan: Stimulasi perkembangan merupakan aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang optimal anak di bawah dua tahun (baduta). Meskipun kepemilikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karang Intan 2 telah mencapai 100%, masih ditemukan anak dengan penyimpangan dan perkembangan meragukan. Kondisi ini berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan ibu dalam memanfaatkan Buku KIA sebagai sarana stimulasi dan deteksi dini perkembangan anak. Oleh karena itu, dikembangkan media edukasi berupa minibook “Sikumbang Maduku”. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan one-group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu baduta yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pengetahuan ibu diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan dengan uji

Wilcoxon signed-rank karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu dari 58,33 sebelum intervensi menjadi 68,33 setelah pemberian minibook. Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik ($Z = -4,563$; $p < 0,001$). **Kesimpulan:** Minibook “Sikumbang Maduku” terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak di bawah dua tahun dan direkomendasikan sebagai media edukasi pendukung Buku KIA dalam kegiatan promosi kesehatan berbasis masyarakat.

2026 All right reserved This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license

PENDAHULUAN

Peningkatan dan perbaikan upaya kelangsungan, perkembangan dan peningkatan kualitas hidup anak merupakan upaya penting untuk masa depan Indonesia yang lebih baik. Upaya kelangsungan hidup, perkembangan dan peningkatan kualitas anak berperan penting sejak masa dini kehidupan, yaitu masa dalam kandungan, bayi dan anak balita. Masa Balita merupakan masa penting dalam tumbuh-kembang anak. Maka, dalam memberikan asuhan yang bermutu tinggi dan komprehensif pada balita, sangat penting bagi bidan untuk mengetahui perkembangan balita sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan selanjutkannya, yaitu pra-sekolah, sekolah, akil balik dan remaja (Maryunani., 2021).

Perkembangan balita didefinisikan sebagai perubahan dan pertumbuhan yang terjadi pada anak-anak berusia 1 hingga 5 tahun. Perkembangan ini mencakup berbagai aspek, termasuk perkembangan fisik, perkembangan psikomotor, perkembangan psikologis, dan perkembangan (Murniati, 2022). Salah satu faktor yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak adalah stimulasi. Stimulasi merupakan salah satu aspek kebutuhan dasar anak (ASAH). Perkembangan anak meliputi 4 aspek yaitu : perkembangan gerak kasar, perkembangan Gerak halus, Perkembangan bicara, bahasa, dan kecerdasan, dan perkembangan pergaulan dan percaya diri / personal sosial (Ramadhani et al., 2022).

Perkembangan anak melibatkan peningkatan struktur dan fungsi tubuh yang semakin kompleks, termasuk kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara, bahasa, sosialisasi dan kemandirian (M. Ardiyansyah., 2022). Perkembangan ini berlangsung secara bertahap, di mana perkembangan awal sangat menentukan perkembangan selanjutnya. Namun, perkembangan tersebut bervariasi pada setiap individu, dan anak-anak yang mengalami gangguan perkembangan dapat menghadapi berbagai masalah serius seperti keterbatasan fungsional, retardasi mental, ketidakmampuan belajar, serta gangguan komunikasi, penglihatan, dan pendengaran (Talango, 2020)

Pemberian stimulasi akan lebih efektif apabila memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan tugas perkembangan anak. Anak yang banyak mendapat stimulasi akan lebih cepat berkembang daripada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan stimulasi. Semakin dini dan semakin lama stimulasi dilakukan, maka akan semakin besar manfaatnya terhadap tumbuh-kembang balita. Stimulasi sebaiknya dilakukan setiap kali ada kesempatan berinteraksi dengan balita (Maryunani., 2021)

Keterlambatan dalam perkembangan kognitif dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar dan menyelesaikan masalah. Anak mungkin kesulitan memahami konsep-konsep dasar seperti angka dan huruf, yang berdampak negatif pada kinerja akademik di masa depan. Selain itu, keterlambatan perkembangan sosial dapat menyebabkan masalah dalam membangun

hubungan dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya, serta meningkatkan risiko masalah emosional dan perilaku (Catur Utami et al., 2023)

Menurut Data UNICEF menyatakan bahwa masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan 27,5% atau sekitar 5 juta anak mengalami gangguan perkembangan (UNICEF, 2023). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia pada tahun 2024 jumlah balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebesar 82,3% dan balita yang dilayani stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak (SDDTIK) sebesar 70.4%, dan sekitar 11,7% kasus balita mengalami keterlambatan perkembangan. Berdasarkan data program balita di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 balita yang di dilayani stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak (SDDTIK) sebesar 72.82 % dan 0.92 % balita dengan gangguan perkembangan. Kabupaten Banjar termasuk 3 tertinggi jumlah balita dengan gangguan perkembangan sekitar 1.31%. KDinkes Provinsi Kalsel, (2024). kepemilikan Buku KIA di Provinsi Kalimantan Selatan pada anak Umur 0-59 bulan adalah 81.2 %, dan hanya 74.4% orang Tua Balita yang Memanfaatkan Buku KIA sebagai Informasi Tumbuh Kembang Anak. Dan 32,8% yang buku KIA yang terisi lengkap bagian Pemantauan Perkembangan (SKI, 2023).

Hasil penelitian terdahulu didapatkan di Posyandu Jati Bening Bekasi Jawa, penelitian Oktavia & Mariyani (2023) menemukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA/KMS dengan pengetahuan Ibu di Posyandu Jati Bening. Pengetahuan ibu dijadikan dasar untuk berperilaku yaitu dalam Pemanfaatan Buku KIA. Pengetahuan baik itu diperoleh dari pendidikan, pengamatan ataupun informasi yang didapat seseorang. Dengan adanya pengetahuan seseorang dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah laku dari orang dapat berkembang. Sebuah studi tambahan yang di lakukan di Rusunawa Jatinegara Kaum Jakarta Timur, penelitian Kahdafi et al.,(2024) dengan hasil Peningkatan dari 61.66% menjadi 74% dalam jawaban benar dalam pre test dan post test menunjukkan bahwa orang tua lebih memahami pentingnya stimulasi umum untuk perkembangan anak balita setelah penyuluhan dengan tema "Stimulasi Sejak Dini" di BKB PAUD Cahaya Permata merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendukung perkembangan optimal anak usia dini. Dan pada penelitian Abdillah et al., (2020) juga menyatakan Ada perbedaan efektifitas metode ceramah dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita usia 3-5 tahun. Pada metode demonstrasi lebih efektif dari pada metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Penulis melakukan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Karang Intan 2 yang memiliki wilayah kerja 13 desa, dan 23 posyandu balita dengan kepemilikan buku KIA pada balita adalah 1558 orang (100%), di dapatkan balita dengan penyimpangan perkembangan sebanyak 9 orang tahun 2024 dan pada tahun 2025 menjadi 12 orang, dengan penyimpangan Bicara Bahasa 6 orang, penyimpangan sosial kemandirian 3 orang, Penyimpangan motorik 2 orang, di sertai gangguan perilaku dan Emosional Gangguan Spektrum Autisme (ASD) 2 orang, Hiperaktif 3 orang, Riwayat Epilepsi 1 orang. Dengan perkembangan meragukan sebanyak 25 orang, di antaranya perkembangan meragukan bicara dan bahasa 16 orang, motorik 6 orang, social kemandirian 3 orang. di temukan bahwa ibu balita kurang memanfaatkan buku KIA dengan baik cenderung memiliki anak dengan perkembangan yang kurang optimal. Studi pendahuluan ini di lakukan wawancara secara acak pada 15 orang tua balita tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak di buku KIA. Hasil dari studi pendahuluan diperoleh data sebagai berikut: 7 orang mengetahui tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak di buku KIA, 4 orang di antaranya tidak melakukan itu dengan alasan takut buku KIA nya rusak dan 8 orang lainnya belum mengetahui dan belum melakukan

stimulasi dan Deteksi dini Tumbuh Kembang anak di buku KIA. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti mempertimbangkan waktu penelitian yang singkat dan jumlah balita yang banyak, maka peneliti memilih sasaran adalah ibu baduta di desa Sungai Alang karena lokasi penelitian yang paling dekat dengan Puskesmas Induk dan jumlah baduta 33 orang. dengan penyampaian informasi lebih dini kepada ibu baduta dapat meningkatkan pengetahuan serta kelengkapan pengisian buku KIA pada bagian perkembangan oleh orang tua serta tetap memahami tentang Stimulasi pada anak tanpa merusak buku KIA nya, dengan menggunakan *Minibook* Stimulasi Perkembangan Mandiri oleh ayah dan ibuku “Sikumbang Maduku” adalah buku panduan yang di susun berdasarkan Buku Pedoman stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) tahun 2022, yang berisikan tentang stimulasi yang dapat diberikan oleh orang tua di rumah dan jadwal pemantauan perkembangan anak oleh orang tua di rumah maupun oleh petugas kesehatan. maka hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul Pengaruh *Minibook* “Sikumbang Maduku” Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta tentang Stimulasi Perkembangan Anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karang Intan 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu baduta yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengetahuan ibu diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon signed-rank* karena data tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Umum Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Usia Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 26 tahun	6	20 %
26-35 tahun	13	43 %
35 – 45 tahun	11	37 %
Total	30	100%
Pendidikan Terakhir Ibu		
SD / Sederajat	8	27 %
SMP / Sederajat	10	33 %
SMA / Sederajat	9	30 %
D3/Sarjana	3	10 %
Total	100	100%
Paritas		
Melahirkan < 2	6	20 %
Melahirkan 2-3	22	73 %
Melahirkan > 3	2	7 %
Total	30	100%
Jenis Kelamin Anak		
Anak Laki-laki	15	50 %
Anak Perempuan	15	50 %
Tot	30	100%

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa usia ibu yang paling banyak adalah 26-35 tahun sebanyak 13 orang (43 %), pendidikan terakhir ibu yang paling banyak

adalah SMP / Sederajat sebanyak 10 orang (33 %). paritas yang paling banyak adalah melahirkan ke 2-3 sebanyak 18 orang (60%). Jumlah jenis kelamin anak adalah laki-laki 15 orang (50%), dan Perempuan 15 orang (50%).

2. Data Khusus Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisa Univariat adalah analisis data yang dilakukan pada satu variable secara tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan Ibu Baduta Sebelum dan sesudah diberikan *Minibook* “Sikumbang Maduku” . Analisa univariat ini dapat di lihat dari *Pretest – Posttest* ibu baduta yang menggambarkan pengetahuan ibu sebelum dan setelah intervensi.

1) Tingkat Pengetahuan Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu sebelum diberikan Media *Minibook* “Sikumbang Maduku”

Variabel	n	Mean	Min	Max	SD	95% CI Lower	95% CI Upper
Pengetahuan Sebelum	30	53.33	40	80	11.769	53.94	63.73
Pengetahuan Sesudah	30	68.33	50	100	12.58	63.83	72.84

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu baduta sebelum intervensi adalah 53,33, dengan nilai minimum 40, maksimum 80, dan simpangan baku 11,769. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 53,94–63,73. Setelah diberikan intervensi media *Minibook* “Sikumbang Maduku”, rata-rata skor pengetahuan ibu meningkat menjadi 68,33, dengan nilai minimum 50, maksimum 100, dan simpangan baku 12,58. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 63,83–72,84.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada dua variabel secara langsung untuk melihat pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (Media Edukasi *Minibook* “Sikumbang Maduku”) dan variabel dependen (Pengetahuan ibu baduta tentang stimulasi perkembangan). Analisa Bivariat dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.

1. Pengaruh media edukasi *Minibook* “Sikumbang Maduku” terhadap pengetahuan ibu baduta

Tabel 3. Pengaruh *Minibook* “Sikumbang Maduku”

Variabel	n	Mean Sebelum	Mean Sesudah	Δ Mean	Z	p-value
Pengetahuan ibu baduta	30	58,33	68,33	10	-4,563	.000

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 3. Pengaruh *Minibook* “Sikumbang Maduku” terhadap pengetahuan ibu baduta, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Dengan rata-rata skor pengetahuan ibu baduta sebelum

diberikan intervensi adalah 58,33, sedangkan setelah diberikan intervensi Minibook “Sikumbang Maduku” meningkat menjadi 68,33. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rerata pengetahuan setelah intervensi, dengan selisih rerata (mean difference) sebesar 10 poin.

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $Z = -4,563$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik pemberian media edukasi Minibook “Sikumbang Maduku” terhadap peningkatan pengetahuan ibu baduta tentang stimulasi perkembangan anak.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan statistik Uji *Sign test* pengetahuan Ibu (*Pretest – Posttest*)

Variabel	N	Negatif Ranks	Positive Ranks	Ties	Mean Rank
Pengetahuan ibu baduta	30	0	24	6	12.50

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 30 ibu baduta, sebanyak 24 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah intervensi, 6 responden tidak mengalami perubahan dan tidak terdapat responden yang mengalami penurunan pengetahuan, dan Nilai mean rank sebesar 12,50 menunjukkan kecenderungan peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan media Minibook “Sikumbang Maduku.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu yang memiliki anak usia Baduta. Usia responden terbanyak dalam penelitian ini 26-35 tahun yaitu sebanyak 13 orang (43%).

Usia dewasa awal merupakan masa dimana peran sebagai pasangan hidup dan ibu yang selalu mempersembahkan waktu untuk merawat dan mendidik anak. Selain hal tersebut peran ibu pada usia ini menstimulasi tumbuh kembang anak dan menfokuskan dalam pola pengasuh terhadap anak. Ibu yang memiliki usia lebih dewasa merasa lebih mandiri dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita dikarenakan ibu merasa sudah memiliki pengalaman dalam melakukan stimulasi, deteksi dan intervensi dini (Lapodi & Tukiman.,2024). Menurut teori Notoatmodjo (2018), usia berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima dan mengolah informasi. Semakin bertambah usia, pengalaman bertambah sehingga individu lebih mudah memahami informasi kesehatan

Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani et al (2022) yang menyatakan bahwa ibu usia dewasa memiliki kesiapan lebih tinggi dalam merawat anak, termasuk dalam memberikan stimulasi perkembangan. Ibu dalam kelompok usia ini biasanya telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam pengasuhan, sehingga lebih mudah menerima materi edukasi dan menerapkannya.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan menengah kebawah yaitu SMP/Sederajat yaitu sebanyak 10 orang (33%), karena pendidikan ibu akan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan ibu dalam pemantauan tumbuh kembang balita.

Menurut Notoatmodjo (2018), tingkat pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi kesehatan yang lebih baik sehingga lebih mudah memahami materi edukasi mengenai stimulasi tumbuh kembang.

Namun, tingginya proporsi ibu dengan pendidikan SMP dan SD dalam penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan akan media edukasi yang sederhana, visual, dan mudah dipahami, dengan Minibook “Sikumbang Maduku” sangat relevan dalam hal ini, karena media visual dan ringkas dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu dari berbagai latar belakang pendidikan. Penelitian Abdillah et al. (2020) juga menyatakan bahwa media edukasi yang mudah dipahami, terutama yang memadukan teks sederhana dan gambar, lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu balita dibanding metode ceramah biasa. Hal serupa ditemukan oleh Retnowati (2022), bahwa buku edukasi yang sistematis dan menarik terbukti meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan paritas melahirkan 2-3, yaitu sebanyak 22 responden (73%). Distribusi ini menggambarkan bahwa mayoritas ibu baduta berada pada kelompok multipara. Menurut teori perkembangan pengasuhan, pengalaman ibu dalam merawat anak sangat memengaruhi pengetahuan dan perilaku mereka dalam memberikan stimulasi (Mustikaati et al., 2025). Ibu yang telah memiliki anak lebih dari satu umumnya memiliki pengalaman praktis dalam memberikan perawatan dasar dan memahami kebutuhan perkembangan anak. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menerima penyuluhan dan menerapkan stimulasi perkembangan. Namun, multipara tidak selalu berarti memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik. Penelitian Ramadhani (2022) menyatakan bahwa tanpa edukasi yang tepat, pengalaman sebelumnya tidak menjamin ibu memahami konsep stimulasi perkembangan secara benar. Hal ini semakin menekankan pentingnya penggunaan media edukasi seperti Minibook “Sikumbang Maduku” yang dirancang untuk memberikan panduan sistematis, jelas, dan sesuai usia anak.

Kelompok primipara (anak pertama) yang berjumlah 20% juga merupakan kelompok yang sangat membutuhkan edukasi. Ibu primipara biasanya memiliki pengetahuan awal yang terbatas terkait tumbuh kembang, sehingga membutuhkan informasi yang mudah dipahami dan dapat dipraktikkan di rumah. Media edukasi visual seperti *minibook* sangat membantu mengurangi kecemasan ibu dalam merawat anak serta meningkatkan kepercayaan diri dalam memberikan stimulasi perkembangan.

Secara keseluruhan, karakteristik paritas dalam penelitian ini mendukung efektivitas intervensi karena mayoritas responden adalah multipara yang memiliki pengalaman dasar dalam pengasuhan sehingga lebih mudah menerima dan mengimplementasikan informasi baru. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Retnowati (2022) dan Kahdafi (2024) bahwa media edukasi berbasis booklet atau minibook efektif meningkatkan pemahaman ibu tentang stimulasi perkembangan, baik pada primipara maupun multipara.

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi responden menurut jenis kelamin anak menunjukkan proporsi yang seimbang antara anak laki-laki dan anak perempuan. Dari total 30 baduta yang menjadi subjek penelitian, masing-masing sebanyak 15 anak (50%) berjenis kelamin laki-laki dan 15 anak (50%) berjenis kelamin perempuan.

Distribusi yang merata ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak berada dalam kondisi yang homogen.

Keseimbangan distribusi jenis kelamin anak merupakan kondisi yang mendukung validitas hasil penelitian karena dapat meminimalkan potensi bias yang disebabkan oleh dominasi salah satu jenis kelamin. Pada usia baduta, kebutuhan stimulasi perkembangan pada dasarnya tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan disesuaikan dengan tahapan usia dan aspek perkembangan anak, seperti motorik, bahasa, sosial, dan kemandirian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Putri dan Suryani (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan ibu mengenai stimulasi perkembangan anak lebih dipengaruhi oleh efektivitas media edukasi yang digunakan dibandingkan dengan karakteristik anak, termasuk jenis kelamin. Media edukasi yang mudah dipahami dan menarik dapat meningkatkan pemahaman ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan secara optimal, baik pada anak laki-laki maupun perempuan.

Penelitian lain oleh Rahmawati et al. (2020) juga menyebutkan bahwa praktik stimulasi perkembangan anak usia dini seharusnya diberikan secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, karena setiap anak memiliki potensi perkembangan yang sama pada usia baduta. Oleh karena itu, distribusi jenis kelamin anak yang seimbang dalam penelitian ini memperkuat asumsi bahwa peningkatan pengetahuan ibu baduta setelah diberikan media edukasi Minibook “Sikumbang Maduku” merupakan hasil dari intervensi edukasi, bukan dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin anak.

2. Analisis Univariat

Berdasarkan dari hasil pengukuran pengetahuan sebelum menggunakan media Minibook “Sikumbang Maduku” didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%) dan sesudah diberikan media Minibook “Sikumbang Maduku” pengetahuan kurang menjadi sebanyak 2 orang (7 %), pengetahuan baik sebanyak 10 orang (30%) dan terjadi peningkatan pengetahuan cukup sebanyak 5 orang menjadi 18 orang (60 %).

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang diberikan intervensi mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan responden yang tidak diberikan intervensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Retnowati & Anggraeini (2022) terdapat perbandingan bahwa tingkat pengetahuan terkait adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan intervensi.

Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Orang tua harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi. (Lapodi & Tukiman, 2024).

Kategori cukup mayoritas 13 responden dan setelah diberikan perlakuan menjadi 18 responden pengetahuan cukup. Masing-masing diberikan 2 kali perlakuan. Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu baduta pada penelitian ini berbeda-beda. Sesuai teori Notoadmodjo (2012) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai tingkatan yang berbeda yaitu aplikasi, memahami, tahu, sintesis, analisis, dan evaluasi. Berdasarkan teori tersebut, sebagian ibu yang diberikan perlakuan mempunyai tingkatan pengetahuan memahami, karena saat dilakukan perlakuan sebagian besar sudah mengetahui atau sudah tau terkait pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* intervensi, terlihat adanya perubahan kategori pengetahuan responden ke arah yang lebih baik setelah diberikan media edukasi Minibook “*Sikumbang Maduku*”. Pada responden dengan kategori pengetahuan baik saat *pretest* 2 orang, seluruhnya (100%) tetap berada pada kategori baik saat *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang telah memiliki pengetahuan baik mampu mempertahankan tingkat pemahamannya setelah intervensi diberikan. Pada responden dengan kategori pengetahuan cukup saat *pretest* 13 orang, sebanyak 7 orang (53,8%) meningkat menjadi kategori baik, sementara 6 orang (46,2%) tetap berada pada kategori cukup dan tidak ada yang mengalami penurunan ke kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup memperoleh manfaat positif dari media edukasi yang diberikan. Sementara itu, pada responden dengan kategori pengetahuan kurang saat *pretest* (15 orang), sebagian besar mengalami peningkatan kategori pengetahuan. Sebanyak 12 orang (80,0%) meningkat ke kategori cukup, 1 orang (6,7%) meningkat langsung ke kategori baik, dan 2 orang (13,3%) yang masih berada pada kategori kurang setelah *posttest*. Hasil ini mengindikasikan bahwa media Minibook “*Sikumbang Maduku*” efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman responden yang sebelumnya memiliki pengetahuan rendah. Distribusi kategori pengetahuan pada *posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang (60,0%) dan kategori baik sebanyak 10 orang (33,3%), sedangkan responden dengan kategori kurang tinggal 2 orang (6,7%). Pola pergeseran kategori ini menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi.

Berdasarkan hasil analisa statistik deskriptif, nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum intervensi adalah 58,33, dengan nilai median 60. Data ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, tingkat pengetahuan responden masih berada pada kategori sedang dengan variasi skor yang cukup beragam. Setelah diberikan intervensi berupa media edukasi Minibook “*Sikumbang Maduku*”, rata-rata skor pengetahuan meningkat menjadi 68,33, dengan nilai median 70. Peningkatan nilai mean dan median menunjukkan adanya perbaikan tingkat pengetahuan responden secara umum setelah intervensi.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon signed ranks test* hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat responden dengan nilai *posttest* lebih rendah dibandingkan *pretest* (*negative ranks* = 0). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi penurunan skor pengetahuan setelah intervensi diberikan. Sebanyak 24 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan (*positive ranks*), dengan nilai *mean rank* sebesar 12,50 dan *sum of ranks* sebesar 300,00. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan media Minibook “*Sikumbang Maduku*”, dengan peningkatan yang relatif konsisten antar responden. Sementara itu, terdapat 6 responden dengan nilai *posttest* sama dengan *pretest* (*ties*). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun tidak terjadi peningkatan skor, pengetahuan responden tetap stabil dan tidak mengalami penurunan setelah intervensi. Hasil uji *wilcoxon signed ranks test* menunjukkan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Pengaruh Minibook “*Sikumbang Maduku*” Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Tentang Perkembangan Anak. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara

statistik yaitu setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media edukasi *Minibook* “Sikumbang Maduku”. Hasil ini menunjukkan bahwa *Minibook* “Sikumbang Maduku” merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Peningkatan pengetahuan ibu sangat penting karena ibu memiliki peran utama dalam memberikan stimulasi perkembangan kepada anak pada masa baduta, yang merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak.

Minibook merupakan salah satu bentuk media cetak edukatif yang berbentuk buku kecil dan ringkas, dirancang untuk menyampaikan informasi penting secara padat, sederhana, dan menarik. *Minibook* biasanya berisi teks singkat, poin-poin informasi, serta dilengkapi gambar atau ilustrasi pendukung sehingga lebih mudah dipahami oleh pembacanya. Sebagai media pendidikan kesehatan, *minibook* berfungsi menyampaikan pesan secara jelas dan terstruktur, dengan bahasa komunikatif dan visual yang memudahkan sasaran memahami materi. Media ini cocok digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan karena menarik, tidak membosankan, dan dapat diberikan langsung kepada masyarakat sebagai bahan bacaan lanjutan (Arsyad, 2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian intervensi edukasi menggunakan *Minibook* “Sikumbang Maduku” memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak. *Minibook* “Sikumbang Maduku” dirancang sebagai media edukasi cetak dengan penyajian informasi singkat, runtut, serta dilengkapi ilustrasi sesuai tahapan usia perkembangan anak, sehingga memudahkan ibu memahami bentuk stimulasi yang dapat dilakukan di rumah. Penyajian informasi secara visual dan tertulis memberikan kesempatan bagi ibu untuk memahami materi sesuai kecepatan belajar masing-masing dan dapat dibaca kembali kapan pun dibutuhkan, terutama dalam mengingat tahapan stimulasi sesuai usia anak.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Utario and Sutriyanti (2023), yang menunjukkan bahwa media booklet efektif meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan stunting dan perilaku responsive feeding. Penelitian tersebut menegaskan bahwa booklet atau *minibook* memiliki karakteristik sebagai media cetak yang memberikan pemahaman lebih mendalam dibanding penyuluhan verbal singkat. Melalui media tertulis, sasaran edukasi memiliki kesempatan lebih besar untuk mengolah informasi secara mandiri dan menerapkan dalam praktik harian. Demikian pula, Nafilah et al., (2023) menyatakan bahwa booklet stimulasi tumbuh kembang terbukti meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan karena memberikan akses informasi yang berulang dan terstruktur.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa *Minibook* “Sikumbang Maduku” merupakan media edukasi yang efektif, ekonomis, mudah dipahami, dan berkontribusi meningkatkan pengetahuan ibu dalam stimulasi tumbuh kembang anak. Keberhasilan media ini tidak terlepas dari karakteristiknya sebagai buku kecil yang berisi panduan praktis, relevan dengan kebutuhan sasaran, serta dapat menjadi pedoman di rumah tanpa pendampingan langsung tenaga kesehatan. Penerapan *Minibook* “Sikumbang Maduku” sangat relevan digunakan pada layanan KIA, posyandu, maupun kunjungan rumah sebagai bagian dari upaya promosi kesehatan serta intervensi pencegahan keterlambatan tumbuh kembang dan stunting pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Minibook “Sikumbang Maduku” terhadap Pengetahuan Ibu Baduta tentang Stimulasi Perkembangan Anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karang Intan 2, maka dapat disimpulkan:

1. Jumlah Responden berdasarkan Usia yang paling banyak adalah usia 26 - 36 tahun sebanyak 13 orang (43%), berdasarkan Pendidikan yang paling banyak adalah SMP/Sederajat sebanyak 10 orang (33%) , dan berdasarkan paritas yang paling banyak adalah melahirkan ke 2-3 sebanyak 22 orang (73%).
2. Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan Minibook “Sikumbang Maduku” sebagian besar berada pada kategori kurang (50%), dengan rata-rata nilai 58,33. Tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan Minibook mengalami peningkatan signifikan, di mana kategori baik meningkat menjadi 33% dan nilai rata-rata meningkat menjadi 68,33.
3. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4.563$ dan $p < 0.001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian Minibook “Sikumbang Maduku” terhadap peningkatan pengetahuan ibu baduta tentang stimulasi perkembangan anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, Kepada Puskesmas UPTD Puskesmas Karang Intan 2 yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data primer dan sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, E. K., Putu, I. D., Putra, G., & Aryawan, K. Y. (2020). *EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA IBU TERHADAP PEMBERIAN STIMULASI DASAR PADA ANAK 0-1 TAHUN DI KELURAHAN KAMPUNG KAJANAN , KECAMATAN BULELENG (The Influece of Counseling with Mother ' s Demonstration Method foward Giving Stimulation . 5(2).*
- Abdul Pandi, Muhammad Amri, & Mahmuddin. (2023). Trilogi Kecerdasan dan Kaitannya dengan wahyu (Analisis Tentang Potensi IQ, EQ, dan SQ. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 118–125. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v1i2.212>
- Ahzani, Y. (2024). *Buku Ajar Tumbuh Anak.*
- Aliyanti, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Implementasi Layanan Asah, Asih, Asuh sebagai Komitmen Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6818–6830. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5729>
- Anita Rizky Abdullah, F. B. R. (2017). Upaya pemenuhan kebutuhan istirahat tidur pada ibu post partum. *Journalums*, 1–68.
- Bastian, R., & Ismaniar, S. (2023). Pengaruh Sosialisasi Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatera Barat. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.17509/ijace.v2i1.28286>
- Catur Utami, D., Nur Azizah, A., & Nur Azizah, A. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutasari. *Avicenna : Journal of Health Research*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v6i1.820>
- Dara Elfira, Ramadhanti, P., & Syulistia Ayu Ningsih, K. (2022). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak Menggunakan KPSP. 105(2), 79.*
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.

- Gunardi, H. (2021). Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan: Nutrisi, Kasih Sayang, Stimulasi, dan Imunisasi Merupakan Langkah Awal Mewujudkan Generasi Penerus yang Unggul. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.23886/ejki.9.2.1>
- Irfani, F., Shofia, V., & Lestari, Y. I. (2025). Stimulasi Dini yang Efektif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini. *Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 604–613. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.4813>
- Kahdafi, D., Salsabila, A. S., Rizqianni, L. K., Fahmi, T. N., & Kabbaro, H. (2024). Penyuluhan SSDI sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Kesadaran Ibu dalam Menstimulasi Anak Usia Dini di Rusunawa Jatinegara Kaum Jakarta Timur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 126–144. <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1064>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Kholilullah, E. F. (2025). *Lingkungan Dan Proses Perkembangan Otak*. 1(Agustus), 1–10.
- Komala, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Balita Di Puskesmas Jatiasih. *Jurnal Kebidanan*, 1(13), 128–141.
- Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). Konsep Pengetahuan ; Revisi Taksonomi Bloom. *Enfermeria Ciencia*, 2(4), 241–257. <https://doi.org/10.56586/ec.v2i4.64>
- Lapodi, A. R., & Tukiman, S. (2024). Efektifitas Jenis Metode Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Tumbuh Kembang Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Diaspora Tahun 2024 Effectiveness of Types of Extension Methods on Mothers ' Level of Knowledge in the Growth and Development of To. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2959–2967.
- Leilani, A., Nurmalia, N., & Patekkai, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Indonesia*, 9(1), 43–54.
- Maryunani, Anik. (2021). *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Murniati, C. (2022). Perkembangan Motorik, Bahasa, Psikososial Balita Stunting: Literature Review. *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.37306/kkb.v7i1.123>
- Mustikaati, W., Habwah, A., Aulia, F. R., & Putri, K. D. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun*. 2(May), 409–411.
- Natasha Prasma, E., Siringoringo, L., Hunun Widiastuti, S., & Butarbutar, S. (2022). Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Toddler di Paud Santa Maria Monica Bekasi Timur. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 2(2), 26–32. <https://doi.org/10.55644/jkc.v2i2.78>
- Oktavia, R., & Mariyani, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Perkembangan Anak Diposyandu Jati Bening Tahun 2023. *IINOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(3), 9250–9262.
- Pendidikan, J. R., Usia, A., Period, G., T-test, P., & Kunci, K. (2023). *DENGAN EDUKASI BOOKLET STIMULASI*. 6, 2397–2401.
- Pratiwi, T. (2022). *Pengaruh Bermain Dakon Terhadap Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Al-Mujahidin Cilacap*. 1908, 1–235.
- Putri, S., & Suryani, D. (2021). Pengaruh media minibook terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(2), 101–109
- Rahmawati, I., Nurhadi, M., & Lestari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45–52.
- Ramadhani, A. S., Azizah, W., Selpiyani, Y., & Khadijah. (2022). Bentuk-bentuk Stimulasi

- Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2360–2370.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5080>
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Karmila Nengsih, Y. (2021). Pengembangan Buku Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis ICT. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 155–168. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-05>
- Retnowati, & Anggraeini, A. D. (2022). *Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Menghadapi Persiapan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Anak Penderita SLE (Systemic Lupus Erythematosus)*. 03(1), 22–32.
- Rosina Wiwin So'o, Kristian Ratu, Conrad Liab Hendricson Folamauk, A. L. S. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 76–87.
- Sanyoto, D., Triawanti, Noor, M., Hidayah, N., Ramadhani, R., Fatimah, H., & Airlangga, D. (2021). *Buku Referensi Neuronutrition* (p. 158).
- Sitorus, M. S., & Sit, M. (2024). Peran Lingkungan terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20514–20521.
- Sugiharti, R. K. (2024). Penerapan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Oleh Ibu Sebagai Upaya Peningkatan Perkembangan Balita. *Proficio*, 5, 777–781.
- Talango, S. R. (2020). John W. Santrock. Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas, (Jakarta: Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama, 2012)., h.7. *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 93–106.
- Utario, Y., & Sutriyanti, Y. (2023). *Edukasi dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting dan Responsive Feeding Stunting adalah keadaan gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan macam faktor, seperti faktor rumah tangga Proporsi balita stunting di Indonesia pertum*. 6(1).
- Wahyuni, E. G., & Wukiratun, E. R. (2017). Aplikasi Menentukan Jenis Permainan Untuk Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun. *Teknoin*, 23(2), 101–114.
<https://doi.org/10.20885/teknoin.vol23.iss2.art2>
- Wihda Wahyuni, Perdana, N., Munarka, Q., & Malli, and R. (2022). THE DIFFERENCE OF INFANT'S WEIGHT AGED 0-6 MONTHS BETWEEN THOSE WHO CONSUME BREAST MILK AND THOSE WHO CONSUME FORMULATION MILK IN KHADIJAH I HOSPITAL OF MAKASSAR. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Yulizawati, & Afrah, R. (2022). Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita. In *Universitas Muhammadiyah Semarang* (Vol. 51, Issue 1).